

**PELINDUNGAN HUKUM BAGI DOKTER PADA SENGKETA
MEDIS AKIBAT MISPERSEPSI ANTARA DOKTER
DENGAN PERAWAT
(STUDI KASUS PADA KLINIK PRATAMA TITIAN MEDIKA
DAN KLINIK PRATAMA dr. THERESSIA DI YOGYAKARTA)**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat sarjana S-2

Program Studi Magister Hukum Kesehatan



diajukan oleh
Mira Febrianty Utami
NIM 20.C2.0027

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023**

ABSTRAK

Hubungan antara dokter dan perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien adalah sebuah kemitraan yang baik, di mana masing-masing pihak memiliki peran penting untuk menjalankan tugas, kewajiban dan tanggung jawab.

Rumusan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini tentang hal-hal yang mempengaruhi terjadinya mispersepsi antara dokter dengan perawat sehingga dapat menimbulkan sengketa medis, perlindungan hukum bagi dokter apabila terjadi sengketa medis yang timbul akibat mispersepsi antara dokter dengan perawat dan solusi agar tidak terjadi mispersepsi antara dokter dengan perawat.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian yuridis sosiologis, dimana meneliti hubungan timbal balik yang dikaitkan secara riil dengan variable-variable sosial yang lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlunya komunikasi yang baik dan pemahaman di antara dokter dengan perawat untuk menghindari konflik yang dapat merugikan pasien dan profesi medis. Pelindungan hukum bagi dokter dalam sengketa medis merupakan aspek penting dalam memastikan kelangsungan praktik medis yang berkualitas. Khususnya dalam kasus mispersepsi antara dokter dan perawat, Penelitian ini memberikan wawasan tentang peran penting aspek hukum dalam mendukung kolaborasi yang efektif di dalam tim medis. Selain itu juga perlu pemahaman yang lebih baik tentang upaya pelindungan hukum bagi dokter dalam konteks menghindari terjadinya sengketa medis, khususnya ketika terjadi mispersepsi antara dokter dan perawat. Implikasi dari penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan praktik medis yang aman dan berkualitas serta mendorong pengembangan pedoman yang lebih baik untuk mengelola sengketa medis di lingkungan pelayanan kesehatan.

Kata kunci: Pelindungan Hukum, Mispersepsi, Dokter, Perawat, Sengketa Medis

ABSTRACT

The relationship between doctors and nurses in providing healthcare to patients is a strong partnership, where each party plays a crucial role in carrying out their duties, obligations, and responsibilities.

The research problem in this study addresses the factors influencing the occurrence of misunderstandings between doctors and nurses that can lead to medical disputes, legal protection for doctors in the event of medical disputes arising from misunderstandings between doctors and nurses, and solutions to prevent misunderstandings between doctors and nurses.

The research methodology employed is socio-legal research, which examines the real-life interrelations associated with other social variables.

The research findings indicate the importance of good communication and mutual understanding between doctors and nurses to avoid conflicts that could harm patients and the medical profession. Legal protection for doctors in medical disputes is a crucial aspect in ensuring the continuity of quality medical practice. In particular, in cases of misunderstandings between doctors and nurses, this research provides insights into the vital role of legal aspects in supporting effective collaboration within the medical team. Furthermore, there is a need for a better understanding of legal protection efforts for doctors in the context of avoiding medical disputes, especially when misunderstandings occur between doctors and nurses. The implications of this research can contribute to enhancing safe and high-quality medical practices and promoting the development of better guidelines for managing medical disputes in healthcare settings.

Keywords: *Legal Protection, Misperceptions, Doctors, Nurses, Medical Disputes*